ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS SISWA MATA PELAJARAN IPA DENGAN KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PADA KELAS IV SDN DUWET II KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015 / 2016

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
padaProgram Studi PGSD

OLEH :

DEAN JOZE SILAS
NPM: 12.1.01.10.0340

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DEAN JOZE SILAS
NPM: 12.1.01.10.0340

Judul:

ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS SISWA MATA PELAJARAN IPA DENGAN KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PADA KELAS IV SDN DUWET II KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Program Studi PGSD
FKIP UNPGRI KEDIRI

Tangal: 21 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M.pd	Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A
NIDN: 0703046001	NIDN : 0704078402

Skripsi oleh:

DEAN JOZE SILAS
NPM: 12.1.01.10.0340

Judul:

ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS SISWA MATA PELAJARAN IPA DENGAN KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PADA KELAS IV SDN DUWET II KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015 / 2016

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI
pada tanggal: 6 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. Subardi Agan, M.pd
2. Penguji I : Drs. Darsono, M.Kom
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

iii

ANALISIS KESESUAIAN ISI BUKU TEKS SISWA MATA PELAJARAN IPA DENGAN KEBUTUHAN PEMBELAJARANPADA KELAS IV SDN DUWET II KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015 / 2016

Dean Joze Silas
12.1.01.10.0340
FKIP - PGSD
silasdean16@gmail.com
Dr. Subardi Agan, M.Pd Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.AUNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Dean Joze Silas: Analisis Kesesuain Isi Buku Teks Siswa Mata Pelajaran IPA dengan Kebutuhan Pembelajaran pada Kelas IV SDN Duwet II Kecamatan Wates Kabupatan Kediri Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya buku teks yang selama ini digunakan dalam pembelajaran belum tentu memenuhi standar pendidikan.Oleh karena itu buku teks yang digunakan dalam pembelajaran harus dikaji dan dinilai kelayakannya. Jika buku tersebut tidak memenuhi standar dari BSNP, maka hal itu berdampak pada tidak optimalnya siswa dalam menyerap dan memahami konsep keilmuan yang terkandung di dalamnya. Akhirnya, dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan mengalami kesulitan dalam mencapai capaian pembelajaran yang ditentukan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kelayakan isi / materi bukutekspelajaran IPAKelas IV di SDN Duwet II Kecamatan Wates Kabupaten Kediri? (2) Bagaimanakah kebahasaandari bukutekspelajaran IPAKelas IV di SDN Duwet II Kecamatan Wates Kabupaten Kediri? (3) Bagaimanakah penyajian dari bukutekspelajaran IPAKelas IV di SDN Duwet II Kecamatan Wates Kabupaten Kediri? (4) Bagaimanakah kegrafikandari bukutekspelajaran IPAKelas IV di SDN Duwet II Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?

Penelitan ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan kelayakan buku teks pelajaran IPA SD. Objek penelitian ini adalah buku teks semester satu yang digunakan di kelas IV SDN Duwet II Kecamatan Wates Kabupatan Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Kelayakan isi / materi buku teks ini sudah lengkap dan sesuai dengan indikator komponen kelayakan isi / materi(2) Kebahasaan buku teks ini sudah sesuai dengan kebutuhan berbahasa anak sekolah dasar dan kaidah berbahasa Indonesia yang benar. (3)Materi buku teks ini disajikan lengkap dan alur pembelajarannya sesuai dengan SK dan KD mata pelajaran IPA kelas IV. (4)Buku teks ini memenuhi indikator-indikator yang ada dalam komponen kegrafikan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, direkomendasikan : (1) Guru dapat menggunakan buku teks ini dalam proses belajar mengajar. Guru harus kreatif dalam megajar, terutama dalam pemberian soal karena buku ini kurang dalam memberikan soal pendalaman materi. (2) Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis dan mengembangkan penelitian ini untuk menemukan status kelayakan buku teks yang lain.

Kata kunci: Buku teks IPA, kelayakan isi materi, kebahasaan, penyajian, kegrafikan

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan, setiap manusia tidak bisa lepas dari pendidikan, baik proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal maupun tidak formal, keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu menuju suatu ilmu pengetahuan. Proses pendidikan yang diselenggarakan secara formal disekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar (SD) sampai pada perguruan tinggi (PT) tidak lepas dari pembangunan fasilitas lembaga pendidikan yang bertujuan memperlancar suatu pendidikan. Pendidikan akanselalu mengembangkan dirinya sesuai dengan perkembangan kurikulum, silabus, standar kompetensi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi ajarnya.

Di dalam kurikulum pendidikan dasar ada lima mata pelajaran, IPA, IPS, PKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Disetiap mata pelajaran memerlukan sumber belajar dalam kegiatan pembelajarannya. Banyak sekali sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran, salah satunya adalah buku teks. Menurut Amrih Prayoga (2011:1) “buku merupakan salah satu sumber belajar yang penting bagi guru dan peserta didik”. Hal ini dikarenakan buku merupakan sumber belajar yang penggunaannya relatif sederhana dibandingkan dengan produk sumber belajar lainnya. Bahkan dapat dikatakan buku teks merupakan media yang serba guna, karenadalam pemakaiannya dapat dikontrol dengan mudah.

Sebagaimana yang telahdijelaskan di atas, IPA merupakansalahsatumatapelajaran yang yangdiajarkan di sekolahdasar. IPA merupakanilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta seluruh isinya. Pembelajaran IPA di SD tidak dapat dipisahkan dari adanya buku teks pelajaran IPA. Buku teks yang digunakan harus memenuhi syarat akademik, terutama syarat akademik pendidikan dasar. Namun banyak temuan dilapangan bahwa buku teks yang digunakan tidak sesuai dengan yang diharapkan bagi pendidikan sekolah dasar,seperti yang dimuatdalamlaman Kompasiana.com edisi 20 Oktober 2013, tentangkesalahanpenulisandalambuku yang menyesatkananakdidik.Dari hal-halsepertiini, dikawathirkan terjadi penurunan dalam prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Sudah banyak buku pembelajaran IPA di sekolah dasar yang beredar, banyak

dari berbagai penerbit dan pengarang. Dari banyaknya buku yang beredar ini dapat dipastikan bahwa setiap buku memiliki perbedaan antara satu dengan yang lain, baik dalam komposisi isi maupun segala sesuatu yang ada didalam buku. Hal seperti ini bisa berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran, terutama terhadap pemahaman dan minat peserta didik. Buku berperan penting dan strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, sehingga perlu ada kebijakan pemerintah mengenai buku bagi peserta didik dalam seperti yang tertuang Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permen) Nomor 2 tahun 2008.

Dari pengalaman PPL 2 yang dapat di SDN Dandangan II Kota Kediri, mata pelajaran IPA sebenarnya adalah pelajaran yang menyenangkan bagi anak sekolah dasar. Namun berbagai faktor diatas membuat pemahaman tentang IPA berbalik menjadi pelajaran yang sulit. Materi IPA memuat beberapa materi yang tidak bisa siswa lihat secara langsung, seperti ada contoh materi tentang batuan yang terdapat pada buku teks dengan judul Fokus IPA Kelas V semester I tahunajaran 2015 - 2016, ada beberapa batu yang tidak bisa ditemui disekitar siswa. Dari temuan itu maka sangatlah penting peran buku teks untuk memberi penjelasan yang sejelas-jelasnya tentang materi IPA, baik dari materi yang dipelajari maupun gambar dari materi itu sendiri. Banyak buku teks yang digunakan tidak memuat gambar atau penyajian materidengan baik dan jelas. Kurang baiknya fasilitas buku pembelajaran membuat anak menjadi malas dan tidak dapat menyerap materidenganbaik.

Buku teks pelajaran IPA yang seharusnya memberikan pemahaman tambahan kepada siswa, justru bisa membuat siswa menjadi bingung terhadap materi yang dipelajari. Buku teks dengan isi penyajian yang membuat siswa bingung, penyajian grafik yang kurang baik misalnya gambar materi yang tidak jelas, soal-soal yang disediakan tidak sesuai atau melenceng dari isi materi buku, hingga perbedaan antara isi buku teks yang digunakan dengan buku teks bantu membuat pemahaman siswa terhadap materi menjadi tidak optimal.

Bagi guru, buku teks juga sangat penting untuk mendukung penyampaian materi. Buku teks membantu guru dalam menyampaikan materik hususnya ketika guru mengalami kesulitandalam memberikan penjelasan kepada siswa. Dalam pembelajarandikelas,buku teks yang dipakai sebagian besar ada dua

jenis, buku kerja siswa dan buku paket pendukung. Ditemukan juga perbedaan materi dalam kedua buku yang digunakan, bobot materi yang berbeda.Dari temuan diatas maka guru harus pandai dalam menyikapi buku teks mana saja yang sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran IPA yang diajarkan, begitu juga guru juga harus memperhatikan kesesuaianisi buku yang digunakan dengan SK dan KD yang ada, sehingga buku teks yang digunakan dapat membantu peserta didikdalam belajar, bukan sebaliknya, yaknimenyulitkan peserta didik. Dengan demikian dapattercapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan. Dari temuan-temuan seperti yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan menjadi latar belakang masalah yang harus ditemukan pemecahannya, yaitu dengan menganalisiskesesuain isi buku teks siswa mata pelajaran IPA dengan kebutuhan pembelajaran, sehingga buku teks yang dianalisis dapat diketahui kesesuaian isinya dengan kebutuhan pembelajaran IPA, terutama dikelas 4 SDN Duwet II Kec. Wates Kab. Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. OlehkarenaitudiambiljudulpenelitianANALISIS KESESUAIN ISI BUKU TEKS SISWA MATA PELAJARAN IPA DENGAN KEBUTUHAN PEMBELAJARAN PADA KELAS IV SDN DUWET II KECAMATAN WATES KABUPATAN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitiana dalah cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Sugiyono (2014:2) mengatakan,

> Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendekatan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data sehingga diperoleh tujuan dan kegunaannya.

Metode penelitian ada dua macam yaitu kuanti tatif dan kualitatif.Sugiyono (2014:13), menjelas kan bahwa penelitian kualitatif sebagai berikut:

> Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan

> secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan trianggulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakanadalahpendekatankualitatif. Pendekatan tersebut dipilih karena permasalahan dalam penelitian belum jelas. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sugiono (2014:292) bahwa :

> Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijaring dengan metode penelitian kantitatif dengan instrumen seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara.

Pernyataan tersebut, mendukung alasan peneliti bahwa peneliti belum menemukan permasalahan yang jelas dalam analisis buku teks pembelajaran ini. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menemukan masalah dari situasi yang ada.

2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:11) "Penelitian kualitatif dibagi menjadi lima macam yaitu Fenomenologis, Teori Grounded, Etnografi, Studi kasus, Penelitian Naratif." Dalam penelitian ini jenis penelitian yang diambil adalah penelitian naratif. Sugiyono menjelaskan (2014:15) "penelitian naratif adalah merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan studi terhadap satu orang atau lebih untuk memperoleh data tentang perjalanan hidupnya" Dalam hal ini dilakukan analisis terhadap suatu obyek yaitu buku teks IPA kelas 4, untuk memperoleh data tentang kesesuaian buku teks IPA kelas 4 yang digunakan di SDN Duwet II. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.Sugiyono (2013:3) mengatakan "Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka."Penelitian initidak untuk menerima atau menolak hipotesis, melainkan penelitian ini berusaha untuk melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan kesesuaian buku teks yang digunakan kelas 4 pada mata pelajaran IPA.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil pengumpulan data dalam bentuk observasi dan wawacara dapat disimpulkan bahwa buku teks ini sudah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV sesuai dengan komponen yang ditetapkan oleh BSNP.

Dari hasil pengumpulan data buku teks ini diperoleh kesimpulan deskripsi diantaranya bahwa buku teks ini memiliki materi yang sudah sesuai dengan SK dan KD. Buku ini sudah mengajak siswa untuk melibatkan kerja otak untuk selalu berfikir dan mencari solusi dari setiap masalah yang di sediakan dalam buku melalui kegiatan-kegiatan praktikum baik individu maupun kelompok. Kegiatan praktikum dan penelitian adalah sebuah wadah buku tersebut untuk menuntut kecakapan personal peserta didik semakin banyak melakukan praktikum, percobaan dan penelitian maka kecakapan personal peserta didik semakin matang. Buku teks ini kurang menyajikan masalah dalam bentuk soal latihan baik dalam bentuk esai maupun pilihan ganda. Soal latihan sangat penting di berikan karena untuk dapat terus melatih kemampuan akademik siswa. Dalam buku teks ini banyak memuat contoh-contoh materi yang melibatkan keadaan lingkungan dan kehidupan sehari-hari yang dialami oleh siswa. Sehingga dari contoh-contoh yang ada dalam buku ini, siswa dapat bersosialisasi secara langsung dengan keadaan lingkungan di sekitarnya.

Buku teks ini memiliki karakteristik yang lebih mengutamakan kelengkapan materi. Materi – materi tersebut semakin lengkap dengan di tambahkannya contoh-contoh yang ada dan sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar siswa.

Meskipun demikian, buku ini kurang dalam menyediakan soal latihan, soal – soal diberikan hanya ada akhir dari setiap bab. Seharusnya soal latihan disajikan dalam setiap akhir materi sehingga dapat memperdalam pemahaman siswa tentang isi materi.

Buku ini juga menyediakan kegiatan praktikum sehingga siswa belajar secara langsung, bukan dari materi saja. praktikum yang ada dalam buku ini cukup banyak disediakan, sehingga siswa belajar secara langsung dari praktikum yang ada.Bahasa yang digunakan cukup mudah dipahami oleh peserta didik, gambar-gambar yang di sediakan juga cukup jelas walaupun hanya berwarna hitam putih. Meskpun demikian kegrafikan dari buku teks ini kurang menarik bagi siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2012.*7 Tips Aplikasi PAKEM,* Yogyakarta: Diva Press.

Darmadi, Hamid.2011.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

Huda, Miftahul. 2013.*Cooperative Learning,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2012.*Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isroji. 2012. *Pembelajaran Kooperatif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jackson, J. & McConnel, C.R. 1989. *Economics* . New York: McGraw-Hill.

Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2012. *Metode PenelitianKuantitatif.* Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Sanjaya, Wina.2013 *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode,Prosedur.* Jakarta: Kencana

Sapriya, 2009, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*.,Tersedia di: hhtp;//ebookbrowse.com/konsep-ilmu-pengetahuan-sosial. Diakses tanggal 18 Juni 2015

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013,* Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta

Sumaatmadja, Nursid. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Supardi, *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak, 2011.

Supriyono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Trianto, 2011.*Model Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktuvistik,* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Winataputra, Udin S. 2008. *Ilmu Sosial,* Jakarta: Universitas Terbuka